



## Pelaksanaan Patroli *Acces Road Futong* sebagai Upaya Penerapan *Road Safety* PT Riau Andalan Pulp and Paper

Reinaldi Saputra<sup>1\*</sup>, Riska Epina Hayu<sup>2</sup>, Tengku Kespandiar<sup>3</sup>, Rifa Yanti<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [reinaldisaputra03@gmail.com](mailto:reinaldisaputra03@gmail.com)

**Abstract.** *Transportation is used to be able to move both human and material resources needed in the production process of a company. Therefore, it is very important to ensure that all transportation processes are carried out in safe conditions from all potential hazards that can cause work accidents and occupational diseases. PT Riau Andalan Pulp and Paper is a large paper company and has extensive corporate roads, so the company carries out road safety with the implementation of patrols as an effort to monitor driving safety. The purpose of this study is to find out in depth the implementation of access road patrols of PT. RAPP. The type of qualitative research with observation and interview methods was conducted from June to August 2025. The research population of all safety officer employees in the Futong Road area of PT. RAPP in August 2025. Data is obtained from secondary data and primary data. Meanwhile, the purposive sampling sample of this study was selected as many as 5 people. The results of this study were obtained that there were 3 stages of the implementation of futong access road patrols implemented by PT. RAPP is in accordance with the theory and SOPs of the company and has run very well. Even so, there are still obstacles that cannot be controlled and are unpredictable, such as in the planning stage, namely sudden changes in schedule, at the implementation stage such as unfavorable weather conditions and too wide range. And at the reporting stage, it seems that the daily evaluation has not been carried out.*

**Keywords:** *Access Road Futong; Occupational Safety; Patrol; Road Safety; Transportation Safety.*

**Abstrak.** Transportasi digunakan untuk dapat memindahkan baik sumber daya manusia dan material yang dibutuhkan dalam proses produksi sebuah perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk memastikan semua proses transportasi tersebut dilakukan dalam kondisi yang aman dari segala potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. PT Riau Andalan Pulp and Paper merupakan perusahaan kertas yang luas dan memiliki jalan perusahaan yang luas, sehingga perusahaan melaksanakan *road safety* dengan pelaksanaan patroli sebagai Upaya pemantauan keselamatan berkendara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan patroli *access road futong* PT. RAPP. Jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara yang dilakukan dari Juni sampai Agustus 2025. Populasi penelitian seluruh karyawan *safety officer* di area *Futong Road* PT. RAPP pada bulan Agustus 2025. Data diperoleh dari data sekunder dan data primer. Sedangkan sampel penelitian ini dipilih *purposive sampling* berjumlah 5 orang. Hasil penelitian ini didapatkan ada 3 tahapan pelaksanaan patroli *access road futong* yang diterapkan oleh PT. RAPP sudah sesuai dengan teori juga SOP perusahaan dan sudah berjalan sangat dengan sangat baik. Meskipun begitu masih terdapat kendala yang tidak dapat dikendalikan dan tidak terprediksi seperti pada tahap perencanaan yaitu perubahan jadwal mendadak, pada tahapan pelaksanaan seperti kondisi cuaca yang tidak mendukung dan jangkauan yang terlalu luas. Dan pada tahap pelaporan seperti belum berjalannya evaluasi harian.

**Kata Kunci:** *Access Road Futong; Keselamatan Berkendara; Keselamatan Kerja; Keselamatan Transportasi; Patroli.*

### 1. LATAR BELAKANG

Keselamatan merupakan suatu tuntutan mutlak terhadap segala aspek kegiatan manusia, termasuk salah satunya adalah keselamatan kerja dalam melakukan aktifitas bertransportasi. Aspek keselamatan kerja adalah hal utama. Kelalaian atau rendahnya kesadaran akan keselamatan kerja dapat berdampak pada terjadinya kondisi yang akan merugikan suatu sektor baik materil maupun non materil. Hampir setiap kota di Indonesia memiliki angka kecelakaan yang tinggi, walaupun pengembangan infrastruktur sektor transportasi terus digalakkan guna pemenuhan kebutuhan permintaan akan transportasi

masyarakat. Pemilihan model sistem transportasi hingga saat ini terus dimaksimalkan untuk keterjangkauan semua akses yang cukup rumit mengingat Indonesia adalah negeri seribu pulau sehingga butuh perencanaan yang cukup matang dalam penataan tersebut. Kemajuan zaman berbanding lurus dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan transportasi di Indonesia. Era 4.0 seharusnya dibarengi dengan kemajuan infrastruktur pada moda transportasi secara menyeluruh dengan tidak mengesampingkan aspek keselamatan kerja dan keselamatan pengguna transportasi. Semakin kompleksnya akses aktifitas masyarakat maka potensi penambahan angka kecelakaan juga akan semakin besar sehingga sangatlah dibutuhkan dukungan teknologi dalam sistem transportasi terutama menyangkut sumber daya manusia serta pentingnya upaya sosialisasi terhadap program keselamatan transportasi jalan yang disebutkan bahwa kedua aspek tersebut menjadi kendala dalam keselamatan kerja sistem transportasi (Abdurrozzaq et al., 2022). *Transportasi* digunakan untuk dapat memindahkan baik sumber daya manusia dan material yang dibutuhkan dalam proses produksi sebuah perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk memastikan semua proses transportasi tersebut dilakukan dalam kondisi yang aman dari segala potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Perusahaan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* atau disingkat PT. RAPP merupakan salah satu perusahaan *pulp and paper* yang terbesar di dunia, yang tersebar di beberapa negara seperti Singapura, Brazil, dan Indonesia. PT. RAPP Riau memiliki perkebunan serat utama dan operasi manufaktur di Indonesia. Satu juta hektar lahan Grup APRIL mengelola, 480.000 hektar digunakan untuk perkebunan dengan jumlah karyawan yang bekerja mencapai 4.000 karyawan. International Labour Organization (ILO) (2018) menyebutkan bahwa lebih dari 1,8 juta kematian akibat pekerjaan terjadi setiap tahunnya di kawasan Asia dan Pasifik, dengan lebih dari 250 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja. Menurut data kecelakaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), jumlah kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 265.334 kasus. Jumlah tersebut meningkat 13,26 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 234.270 kasus (Pratiwi, 2023). Berdasarkan data Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri pada periode Januari–Oktober 2024, jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada angkutan barang mencapai 22.609 kasus.

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia pada tahun 2024 mengakibatkan sebanyak 22.970 orang meninggal dunia (Wagesti et al., 2021). Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Riau mencatat bahwa angka kasus kecelakaan kerja di Riau sepanjang tahun 2023 meningkat hingga 41%.

Data ini merujuk pada klaim BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Riau, berdasarkan klaim karyawan sakit maupun kecelakaan yang mana jika dibandingkan dengan tahun 2022, dari 7.900 jiwa menjadi 11.200 jiwa, atau naik sebanyak 3.300 jiwa (Dinaskertrans, 2023). Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, surat izin mengemudi merupakan sebuah bukti bahwa seseorang telah diizinkan mengendarai jenis kendaraan tertentu oleh pihak kepolisian. Banyaknya pelanggaran lalu lintas dikarenakan tidak memiliki SIM merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang ada saat ini. Untuk mendapatkan SIM seseorang harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan mengikuti ujian yang diadakan oleh Polri. Jika seseorang tersebut telah melewati beberapa persyaratan yang dilakukan oleh Polri maka seseorang tersebut dinyatakan lulus dan diperbolehkan untuk membawa kendaraan sesuai dengan golongan yang tertera dalam SIM, misalnya SIM C yang berarti seseorang boleh mengemudikan kendaraan sepeda motor, sedangkan SIM A berarti seseorang tersebut boleh mengemudikan kendaraan roda empat atau mobil (RI, 2009). Begitu pula dengan peraturan di PT. RAPP, di mana setiap pengendara baik mobil dan sepeda motor setelah memiliki SIM dari kepolisian, mereka wajib mengurus kartu izin mengemudi perusahaan (KIMPER), dan menaati semua aturan yang ada selama berkendara di area perusahaan.

Pemeriksaan komponen kendaraan merupakan hal sangat penting untuk dilakukan oleh pengendara sepeda motor karena hal tersebut berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan saat berkendara. Pemeriksaan sebelum berkendara agar terhindar dari kondisi tak aman (*unsafe condition*) saat berkendara. Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum berkendara yang pertama adalah alat kendali yang meliputi apakah kopling dan gas berfungsi dengan baik dikarenakan alat kendali ini merupakan komponen kendaraan bermotor yang paling utama untuk mengendarai sepeda motor. Periksa rem depan dan rem belakang, pemeriksaan rem memiliki tujuan untuk memastikan rem bekerja dengan baik atau tidak, salah satu penyebab kejadian kecelakaan yang disebabkan oleh rem tidak berfungsi dengan baik atau bahkan tidak berfungsi saat melaju sehingga menyebabkan kecelakaan (Muryatma, 2018).

Begitu pula peraturan yang diterapkan oleh OHS Fiber PT. RAPP, di mana setiap pengendara wajib melakukan *pre-check* kendaraan untuk memastikan semua komponen kendaraan dalam keadaan baik dan siap untuk dikendarai. Menurut Departemen Perhubungan RI dalam (Muryatma, 2018), pemeriksaan perangkat yang lainnya seperti spion sepeda motor apakah sudah dalam posisi yang benar sehingga dapat membantu melihat belakang apabila ingin berbelok ataupun menjaga jarak terhadap pengendara yang lainnya agar tidak membahayakan diri sendiri dan pengendara lain apabila ingin menyalip kendaraan dan ingin

berbelok saat di tengah jalan. Pemeriksaan ban sepeda motor perlu dilakukan guna mencegah terjadinya kecelakaan, ban dengan permukaan yang tidak rata merupakan hal yang dapat membahayakan saat berkendara khususnya pada saat melintas di jalan yang licin. Tapak ban harus memiliki alur kedalaman sedikitnya adalah 1 mm. Tiap ban memiliki indikator tapak ban. Penggunaan ban yang tidak sesuai dengan standar juga dapat membahayakan pengendara terutama dalam penggunaan ban ukuran yang kecil dikarenakan tidak sesuai dengan kekuatan beban yang dimiliki pada ban sepeda motor. Ban sepeda motor juga menjadi penyebab salah satu kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Pemeriksaan komponen yaitu lampu utama, lampu sein dan lampu rem. Komponen tersebut merupakan komponen pendukung untuk memberikan isyarat kepada pengemudi lain mengenai ke mana arah kita mengemudikan kendaraan.

PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* (RAPP) merupakan salah satu perusahaan terbesar di Asia Pasifik yang bergerak di bidang *industry pulp and paper*. Perusahaan seluas 1.750 ha ini berlokasi di Jalan Lintas Timur, Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Selama ini memang mengutamakan kualitas dan target produksi untuk meraih kepuasan dan memenuhi permintaan pelanggan. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas maka kegiatan produksi harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga produktivitas dapat meningkat. Keadaan lingkungan kerja haruslah diperhatikan agar pekerja mampu bekerja optimal.

*Road Safety* adalah sebuah program OHS Fiber PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* yang bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di *Access Road* maupun *Branch Road*, khususnya *Futong Road* Kerinci Fiber. Patroli adalah salah satu upaya OHS Fiber untuk dapat mewujudkan *road safety* atau keselamatan jalan di *Access Road* Futong PT. RAPP. Dengan tujuan menekan angka kecelakaan lalu lintas perusahaan khususnya *Access Road* Futong di area Fiber PT. RAPP. Penerapannya secara menyeluruh baik kendaraan berat, kendaraan ringan, maupun sepeda motor sehingga dapat meningkatkan derajat keselamatan berkendara dan menekan angka kecelakaan yang merugikan baik secara manusia/pekerja maupun produktivitas/materi. Dengan berlatar belakang pentingnya keselamatan jalan atau *road safety*, maka penulis melakukan penelitian terkait “Pelaksanaan Patroli *Access Road* di Area *Futong Road* sebagai Upaya Penerapan *Road Safety* PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*.”

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 Bab I pasal 1 menyebutkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 merujuk pada semua tindakan yang bertujuan untuk memastikan dan melindungi keselamatan serta kesehatan

pekerja dengan cara mencegah kecelakaan di tempat kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan. (Pemerintah Indonesia, 2018). Menurut OHSAS (18001:2007) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat didefinisikan sebagai semua kondisi dan faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan serta kesehatan para pekerja, kontraktor, pemasok, pengunjung, dan tamu.

### **Kecelakaan Kerja**

Menurut Reese, menyampaikan pandangan tentang kecelakaan kerja merupakan akibat langsung dari tindakan tidak aman karena kelalaian dan kondisi kerja yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, di mana rasa tidak aman sebagai pemicu riil dan langsung berkontribusi signifikan dalam insiden kerja yang terjadi. Pendapat lainnya oleh Tarwaka menyatakan bahwa kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang tidak dikehendaki dan terjadi tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian harta benda, waktu atau korban jiwa yang terjadi dalam suatu operasional industri atau sejenisnya dan yang berkaitan dengannya, baik yang terjadi di tempat kerja (Industry accident) atau kecelakaan yang terjadi diluar tempat kerja dan ada kaitannya dengan tempat kerja (community accident) di mana kecelakaan kerja mengandung unsur, tidak diharapkan, tidak terduga dan menimbulkan kerugian (Aswar et al., 2016)

### **Keselamatan Berkendara**

Keselamatan berkendara yaitu kondisi dimana selalu berperilaku baik yang menghindari dari munculnya risiko kecelakaan dalam bentuk apapun (Haryanto, 2016). Lain halnya dengan pendapat diatas, (Wulandari et al., 2021) mengutarakan bahwa keselamatan berkendara adalah perilaku mengemudi dengan selamat yang membantu seseorang untuk terhindar dari kecelakaan lalu lintas yang berkaitan dengan tatacara berkendara yang aman menggunakan perlengkapan yang harus digunakan saat berkendara serta kondisi dari kendaraan yang akan digunakan. Selain itu jika dilihat pada Undang- undnag No.22 tahun 2009 (RI, 2009) tentang Lalu lintas dan Angkutan jalan (2009), keselamatan berkendara ialah usaha setiap orang untuk menghindari setiap risiko kecelakaan ketika berlalu lintas yang di sebabkan oleh empat aspek yaitu, manusia, kendaraan, kondisi jalan, dan kondisi lingkungan sekitar.

### **Kecelakaan Lalu Lintas**

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian di mana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang (World Health Organization, 2004). Definisi lain tentang kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya,

mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda (PP RI No.43 tahun 1993 Pasal 93 ayat 1). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kecelakaan lalu lintas digolongkan atas 3, yaitu kecelakaan lalu lintas ringan, kecelakaan lalu lintas sedang, dan kecelakaan lalu lintas berat. Kecelakaan ringan merupakan kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan Kendaraan dan/atau barang, kecelakaan sedang merupakan kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan dan kerusakan Kendaraan dan/atau barang, dan kecelakaan berat merupakan kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.(Prasetyanto, 2020)

### **Patroli**

Menurut Perkap No. 1 Tahun 2017 Tentang Patroli, Patroli diartikan sebagai salah satu kegiatan aparat negara khususnya Kepolisian yang dilakukan oleh anggota Polisi, sebagai usaha mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas, yang disebabkan oleh adanya potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata dengan cara mendatangi, menjelajahi, mengamati, mengawasi, memperhatikan situasi, dan/atau kondisi yang diperkirakan akan menimbulkan gangguan nyata yang memerlukan kehadiran Polri untuk melakukan tindakan-tindakan Kepolisian (Patroli, 2017)

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena pelaksanaan patroli serta upaya pencegahan kecelakaan kerja di *Futong Road* PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Penelitian dilaksanakan pada awal Juni hingga awal Juli 2025 di *Futong Road* PT. RAPP Pangkalan Kerinci, Pekanbaru. Populasi penelitian adalah petugas *safety* yang terlibat dalam program patroli *access road*, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas 1 informan kunci dan 5 informan utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait pelaksanaan patroli. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang didukung lembar observasi, dokumentasi, dan *voice recording*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipan, dokumentasi, serta perekaman suara. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### *Triangulasi Data*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan temuan. Triangulasi data dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Triangulasi Metode.

| No | Pertanyaan                                                              | Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Observasi                                                                                       | Telaah Dokumen                                                                                                                | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah ada SOP/petunjuk khusus dalam pelaksanaan patroli?               | Hasil wawancara informan, terdapat SOP atau aturan yang mengatur pelaksanaan patroli di futong road                                                                                                                                                                                         | Petugas benar-benar menyiapkan rute dan briefing sebelum patroli.                               | sudah ada dokumen WI/Work Instruction, petunjuk pelaksanaan patroli mengenai jadwal, pelaksanaan, kegiatan dan sistem laporan | Dari kedua Teknik tersebut kedua nya menunjukkan bahwa sudah terdapat aturan/ SOP khusus                                                                                                                        |
| 2  | Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan patroli?                     | Hasil wawancara informan mengatakan patroli itu dilakukan oleh utamanya Safety Officer dengan status asissten, dengan jumlah personal 2/3 sudah include driver patroli, akan tetapi patroli juga bisa gabungan atau join tim dengan departemen lain dari tim PTSL, PSE atau dari Estate dll | Petugas melakukan patroli umumnya bersama satu orang safety officer dan satu orang driver       | Sudah tercantum di dokumen WI/Work Instruction terkait pelaksana patroli siapa saja                                           | Dari kedua Teknik tersbut keduanya menunjukkan bahwa pelaksanaan patroli umumnya bersama satu orang safety officer dan satu orang driver, akan tetapi bisa saja gabungan departemen lain dengan tujuan tertntu. |
| 3  | Apakah perencanaan patroli bersifat harian, mingguan, atau situasional? | Hasil wawancara informan mengatakan bahwa pelaksanaan patroli bersifat harian dengan satu orang PIC untuk setiap minggunya dan sudah di susun jadwalnya untuk setahun, akan tetapi jika benar benar diperlukan patroli khusus yang tidak terencana/ situasional juga bisa terjadi.          | Sudah adanya PIC atau penanggung jawab safety officer untuk patroli setiap minggunya            | Terdapat dokumen jadwal tahunan pelaksana dan penanggung jawab patroli                                                        | Dari kedua Teknik menunjukkan bahwa patroli di laksanakan secara harian dengan satu orang safety officer ditunjuk setiap minggunya sebagai penanggung jawab.                                                    |
| 4  | Bagaimana penjadwalan terkait pelaksanaan patroli?                      | Hasil wawancara informan mengatakan bahwa untuk jadwal pelaksanaan patroli itu pada hari senin-jum;at.                                                                                                                                                                                      | Dilakukannya patroli setiap hari dari senin-jumat full day pagi sampai sore oleh petugas safety | Terdapat dokumen jadwal tahunan pelaksana dan penanggung jawab patroli                                                        | Dari kedua Teknik menunjukkan bahwa jadwal patroli itu senin-jum'at dan dilakukan full jam kerja                                                                                                                |
| 5  | Apa saja kegiatan yang dilakukan                                        | Hasil wawancara informan didapatakn poin                                                                                                                                                                                                                                                    | Perilaku petugas di lapangan:                                                                   | Sudah ditetapkan nya dokumen                                                                                                  | Dari kedua Teknik menunjukkan bahwa                                                                                                                                                                             |

| selama patroli? | poin kegiatan patroli ialah                                                                                                                                                 | posisi patroli, interaksi dengan pengendara memberikan pengetahuan secara verbal terkait safety riding kepada pengendara secara berkala                                                                                                                                                                                                                                                                 | petunjuk kerja yang mengatur apa saja kegiatan yang akan dilakukan selama patroli                                                                  | kegiatan patroli sebagai berikut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | I.Mengupdate papan symbol kualitas udara/ Dust Danger Rating<br>I.Melakukan kegiatan Razia kendaraan yang melakukan pelanggaran<br>I.Melakukan kegiatan cek speed kendaraan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                    | I.Mengupdate papan symbol kualitas udara/ Dust Danger Rating<br>I.Melakukan kegiatan Razia kendaraan yang melakukan pelanggaran<br>I.Melakukan kegiatan cek speed kendaraan<br>7.Memberikan pengetahuan secara verbal terkait safety riding kepada pengendara secara berkala                                                                                                                             |
| 6               | Bagaimana prosedur ketika ditemukan pelanggaran lalu lintas?                                                                                                                | Hasil wawancara mengatakan sebagai berikut<br>I.Memberhentikan kendaraan yang melakukan pelanggaran<br>I.Menindak pelanggaran sesuai dengan sanksi yang ditetapkan                                                                                                                                                                                                                                      | Perilaku petugas di lapangan: posisi patroli, interaksi dengan pengendara, penggunaan.                                                             | Sudah ada dokumen kategori pelanggaran berkendara dan jenis penindakan yang dilakukan.<br>Dari kedua Teknik didapatkan bahwa ada 2 langkah prosedur ketika mendapati pelanggaran di lapangan memberhentikan dan menindak sesuai dgn pelanggaran                                                                                                                                                          |
| 7               | Apakah ada penggunaan teknologi dalam patroli?                                                                                                                              | Hasil wawancara didapatkan bahwa pelaksanaan patroli di futong road menggunakan bantuan teknologi kamera kecepatan atau strobo                                                                                                                                                                                                                                                                          | Pertugas benar benar meggunakan speed cam strobe secara berkala di tempat yang sudah di rencanakan untuk pengecekan kecepatan                      | Terdapat dokumen laporan pelanggaran batas kecepatan yang di tangkap menggunakan bantuan teknologi.<br>Dari kedua Teknik didapatkan bahwa terdapat penggunaan teknologi dalam pelaksanaan patroli                                                                                                                                                                                                        |
| 8               | Bagaimana proses pelaporan setelah patroli selesai dilakukan?                                                                                                               | Hasil wawancara informan mengatakan bahwa catatan laporan akan dikirimkan melalui whatsapp tim kemudian di masukkan ke dalam database khusus, yang kemudian dimkirmkan ke User atau Kontraktor terkiat pelaku pelanggaran dan di follow up setiap minggunya dengan target status close/open.kemudian akan di sampaikan di rapat IOP/ORM setiap bulannya terkait status close/open pelanggaran tersebut. | Proses pengisian laporan setelah patroli, sudah sesuai format laporan yang di tetapkan dan dikirim melewati wa tim dan dimasukkan kedalam database | Terdapat database pelanggaran yang kirimkan dengan ditanda tangani untuk dapat ditindak lanjuti.<br>Dari kedua Teknik didapti proses pelaporan sebagai berikut<br>I.Memberhentikan kendaraan, dan melakukan penindakan berupa (verbal warning/discussion sheet)<br>I.Mencatat semua laporan harian dengan format yang sudah ditentukan<br>I.Mengirimnya ke whatsapp tim<br>7.Melakukan input ke database |

|   |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                   |                                                                                             |                                                                 |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                   |                                                                                             | 7. Melakukan pemberitahuan kepada user/kontraktor terkait       |
|   |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                   |                                                                                             | I. Follow up setiap minggu nya                                  |
|   |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                   |                                                                                             | I. Cek status close/open case di rapat IOP/ORM setiap bulannya. |
| 9 | Apa saja kategori tingkatan sanksi yang diberikan kepada pengendara yang melanggar aturan? | Hasil wawancara infroman mengatakan adanya tingkatan sanksi atau kategori sanksi sesuai dengan tipe pelanggaran yang dilakukan pengendara, seperti diberikan verbal warning, dissucssion sheet, lalu jika tidak berubah SP1, SP2, SP3 dan terakhir di keluarkan/di cut | Terdapat dokumen informasi tingkatan sanksi berkategori yang di sebar dan sosialisasikan oleh petugas safety officer agar sanksi dapat di pahami. | Terdapat lembar atau poster sosialisasi kategori pelanggaran beserta sanksi yang diberikan. | Dari kedua Teknik terdapat kategori sanksi penindakan           |

## Pembahasan

### Tahapan Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PT. RAPP dapat disimpulkan bahwa persiapan pelaksanaan patroli *access road* futong petunjuk kerja atau *work instruction* sudah di tetapkan dan dirancang oleh perusahaan dan lebih tepatnya pihak/tim investigasi. Pada tahap perencanaan terdapat beberapa point seperti menentukan jadwal pelaksanaan, menentukan tim /departemen yang bertugas, mempersiapkan perlengkapan seperti kendaraan, alat -alat speed cam strobo dan menggunakan APD seperti pakaian petugas safety dan sepatu safety.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kusriyah & Sulchan, 2021) pada tahapan persiapan untuk melakukan pttroli pada wilayah kerja polda jawa barat mereka mempersiapkan seperti alat alat untuk petugas, kendaraan yang akan digunakan, selanjutnya juga menentukan penempatan atau petugas saat kegiatan patroli. Dengan tambahan bahwasanya pelaksanaan patrol tidak hanya dilakukan oleh polda jawa barat tetapi bisa gabungan dengan polsek terdekat. Jadi dalam pelaksanaannya juga akan melibatkan petugas dari unit yang lain.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan peneliti yang kemudian peneliti berpendapat bahwa penerapan tahapan perencanaan pelaksanaan patroli di PT. RAPP ini sudah berjalan dengan sesuai *Work Instruction* atau petunjuk kerja yang di setuju oleh perusahaan yang dimulai dari siapa saja yang terlibat, bertanggung jawab dalam pelaksanaan patroli sampai pelaporan nantinya.

Meskipun begitu dalam proses perencanaan ini terkadang tidak dapat sesuai seperti perubahan jadwal yang telah disusun dikarenakan ada jadwal yang lebih mendesak dalam pelaksanaannya seperti audit SMK3 sehingga semua petugas berada di sektor dan menyebabkan kegiatan patroli terkadang di tunda pelaksanaannya.

Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa kondisi keadaan yang tidak menentu seperti itu agar perencanaan patroli dapat sesuai dengan pelaksanaan di lapangan bisa saja membuatkan satu departemen khusus patroli. Akan tetapi dalam hal seperti ini pastinya banyak pertimbangan yang harus dipikirkan sehingga dapat terealisasi. Selain kendala yang disebutkan diatas terdapat juga kendala lain seperti ketersediaan departemen lain dalam pelaksanaan yang tidak dapat dipastikan. Walaupun kendala yang disebutkan tadi tidak sampai menimbulkan kerugian atau kecelakaan, namun tetap saja hal tersebut termasuk kedalam konsistensi penerapan di lapangan sesuai dengan perencanaan agar dapat mewujudkan penerapan *road safety* yang lebih baik.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil wawancara di PT. RAPP bahwa tahapan pelaksanaan patroli *access road* futong yang dilakukan sudah sesuai dengan *work instruction* yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan petugas patroli seperti, melakukan penertiban kendaraan yang melanggar peraturan berkendara, melakukan pengecekan kecepatan kendaraan dengan bantuan teknologi speed cam strobo, kemudian mengupdate papan kualitas udara atau kualitas debu, dan melakukan edukasi berkala secara tidak berpola kepada para pengendara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Barthos et al., 2018) pada proses pelaksanaan patroli, seperti memberhentikan kendaraan yang melanggar aturan berkendara dengan tambahan bahwa petugas siap untuk memberikan edukasi tentang berkendara yang baik, tetap melakukan koordinasi dengan unit terdekat, melakukan inspeksi kendaraan yang memiliki potensi bahaya ketika dikendarai.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan peneliti berpendapat bahwa penerapan pelaksanaan patroli ini di *access road* futong PT Riau Andalan Pulp and Paper ini sudah berjalan dengan sesuai prosedur *work instruction* yang telah ditetapkan dan disetujui perusahaan. Meskipun begitu dalam proses pelaksanaan patroli tentunya ada kendala seperti adanya kondisi cuaca yang tidak terprediksi, yang kemudian akan menyulitkan para petugas patroli untuk melakukan tugas dengan baik. Selain kendala tersebut juga kendala luas nya jalan futong tersebut, sehingga terkadang tidak dapat seluruh jalan dilakukan pemantauan, meskipun para petugas sudah mengetahui area rawan dan jam sibuk kendaraan akan tetapi akan jauh lebih baik jika semua tetap terjangkau dengan baik dalam segi pemantauannya. Sehingga pastinya

ada risiko pengendara yang tidak terpantau perilaku mengendaranya. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa kendala seperti ini termasuk kendala yang tidak dapat dikendalikan seutuhnya. Dibutuhkan strategi tambahan yang dapat tetap membuat pelaksanaan patroli dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sehingga kendala dilapangan dapat diminimalisir dan dihilangkan, mengingat bahwa salah satu tujuan dari pelaksanaan patroli adalah pemantauan keamanan berkendara agar mencegah kecelakaan kerja yang bisa menimbulkan kerugian.

### ***Tahapan Penyelesaian Laporan***

Berdasarkan hasil wawancara di PT Riau Andalan Pulp and Paper bahwa tahapan penyelesaian laporan patroli access road futong ini sudah sesuai dengan work instruction atau petunjuk kerja yang telah ditetapkan dan disetujui oleh perusahaan yaitu dengan melakukan report harian laporan pelanggaran yang kemudian di masukkan dalam database mingguan tim OHS dan kemudian melaporkan dan mengirimkan sanksi yang diberikan kepada user/kontraktor yang terkait dan di follow-up setiap bulannya di rapat manajemen. Semua proses ini sebagai bentuk sudah selesainya atau close nya pekerjaan patroli tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saupa et al., 2023) pada proses kontrol patroli , seperti menyediakan supervisor untuk dapat memantau hasil patroli, setiap petugas harus membacakan hasil temuan patroli kepada ketua penanggung jawab, melaksanakan kegiatan pembinaan administratif dan operasional, meliputi pengumpulan, pengolahan, dan analisis evaluasi data/informasi terkait kegiatan pengaturan, pengamanan, pengawalan, dan patroli, serta penindakan. Setiap kegiatan administratif dilaksanakan untuk menyediakan data kepada pimpinan agar implementasi pencegahan kecelakaan dapat dimaksimalkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti juga berpendapat bahwa pada tahap penyelesaian pelaksanaan patroli di PT. RAPP sudah berjalan sesuai dengan work instruction atau petunjuk kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Yang tentunya dimulai dari pencatatan pelanggaran yang kemudian dilaporkan menggunakan format wa dan di rekap menggunakan database pelanggaran berkendara yang kemudian di sampaikan kepada para user atau kontraktor terkait, dan di follow up dengan rapat bulanan manajemen, sehingga pelaksanaan patroli dan temuan-temuan yang didapatkan dapat di tindak lanjuti dan diselesaikan sepenuhnya. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa walaupun begitu dalam penerapannya dilapangan tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan baik, karena masih ditemukannya kendala yang menghambat proses pelaporan atau penyelesaian patroli tersebut.

Pada saat penyelesaian kegiatan patroli belum terdapat kegiatan evaluasi harian di setiap selesainya patroli yang diharapkan akan menjadi salah satu cara mengetahui kekurangan dan perbaikan apa yang perlu dilakukan sehingga pelaksanaan patroli selanjutnya akan jauh lebih baik dan efektif.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Tahapan pelaksanaan patroli *access road* futong PT Riau Andalan Pulp and Paper sudah diterapkan dengan baik, meliputi membuat WI/work instruction atau petunjuk pelaksanaan patroli, merencanakan jadwal dan penanggung jawab patrol, menentukan kegiatan patroli, memperispakan alat-alat patroli, dan menentukan wilayah kerja patroli. Akan tetapi terkadang kendala padatnya jadwal kerja OHS yang menyebabkan terkadang perubahan jadwal yang meskipun tidak menimbulkan kerugian yang besar tetapi akan mengganggu konsistensi perencanaan patroli.

Tahapan pelaksanaan, patroli *access road* futong PT Riau Andalan Pulp and Paper juga sudah dilaksanakan sesuai *work instruction* yang di tetapkan. Meliputi kegiatan yang diperlukan untuk mengawasi dan menjaga ketertiban lalu lintas perusahaan dengan melakukan kegiatan penertiban, sosialisasi dan edukasi melakukan pemantauan batas kecepatan. Akan tetapi terkadang masih ada kendala yang tidak terkendali seperti cuaca yang tidak mendukung dan luasnya jangkauan patroli yang dapat menghambat maksimalnya hasil patroli itu sendiri.

Tahapan pelaporan patroli *access road* futong PT Riau Andalan Pulp and Paper juga sudah sangat terstruktur dan ditetapkan jadwal tindak lanjut yang jelas. Akan tetapi masih terdapat kendala dilapangan seperti belum diterapkannya evaluasi harian setelah patroli dilaksanakan yang jika dapat diterapkan pastinya akan membuat pelaksanaan patroli terus-menerus mendapat pembaruan dan perbaikan di setiap pelaksanaan nya.

### **Saran**

#### ***Bagi Tempat Penelitian***

Bagi tempat penelitian disarankan agar pihak pengelola atau tempat penelitian dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan patroli menjadi lebih baik

#### ***Bagi Institusi***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjalin kerja sama antar institusi dengan perusahaan industri sehingga diharapkan kedua belah pihak berkontribusi dalam Upaya peningkatan pengetahuan terkhususnya terkiat K3 dan sarana untuk menambah pengetahuan tentang hal-hal yang harus diperhatikan di perusahaan industry tersebut.

### **Bagi Peneliti**

Menjadi sumber ilmu pengetahuan dan menambah wawasan terkait ilmu K3 di perusahaan industri serta dapat menambah relasi sehingga terjalin komunikasi yang baik sampai kapan pun nantinya

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang analisis potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi dan ada di kegiatan atau proses kerja lainnya, sehingga pengetahuan terkait pengendalian K3 semakin banyak, dan munculnya ide-ide inovasi pengendalian bahaya yang baru dan efektif.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdurrozzaq, H., Bonaraja, P., Mahyuddin, S., Rakhmad, A., & Sri, G. (2022). *Teknik keselamatan dan kesehatan kerja*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Aswar, E., Asfian, P., & Fachlevy, A. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bengkel mobil Kota Kendari tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 185957.
- Barthos, M., Pusat, M. J., & Pusat, J. (2018). *Peranan polisi lalu lintas dalam meningkatkan keselamatan berlalu lintas*, 4(22).
- Haryanto, H. C. (2016). Keselamatan dalam berkendara: Kajian terkait dengan usia dan jenis kelamin pada pengendara. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 92–107. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v7i2.103>
- International Labour Organization. (2018). *World employment and social outlook 2018*. International Labour Organization.
- Kusriyah, S., & Sulchan, A. (2021). The effectiveness of road patrol (PJR) role in traffic accident prevention. *I(2)*, 75–86.
- Muryatma, N. M. (2018). Hubungan antara faktor keselamatan berkendara dengan perilaku keselamatan berkendara. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 155–166. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.155-166>
- Patroli, P. N. 1 T. (2017). *Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli*. *Peraturan Kepala Kepolisian*, 11(1), 92–105.
- Pemerintah Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*.
- Prasetyanto, D. (2020). *Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)*.
- Pratiwi, F. S. (2023). *RI alami 265.334 kasus kecelakaan kerja hingga November 2022*. DataIndonesia.id.
- RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.

- Saupa, A. M., Pioh, N. R., & Pangemanan, F. N. (2023). Efektivitas patroli pihak kepolisian dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan. *Jurnal Governance*, 3(2), 1–17.
- Wagesti, P., Hadi Anshari, L., & Fitriyani, F. (2021). Analisis potensi bahaya menggunakan metode HIRARC sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja pada Puskesmas Bengkalis tahun 2020. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/10.25077/jk3l.2.1.23-34.2021>
- World Health Organization. (2004). *World report on road traffic injury prevention*. World Health Organization.
- Wulandari, S., Jayanti, S., & Widjasena, B. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berkendara aman (*safety riding*) pada kurir pos sepeda motor di PT Pos Indonesia Cabang Erlangga Semarang 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 2013–2015.